

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADIS BERBASIS MEDIA DIGITAL DI MADRASAH TSANAWIYAH

Muhammad Mar'ie Said

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: muhammadmarie.said@gmail.com

ABSTRAK

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berkembang pesat ditandai dengan istilah revolusi industri 4.0. maka diperlukan optimalisasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan sehingga terjadinya sinergi dalam pelaksanaan pendidikan dan teknologi yang menjadi suatu keunggulan dalam melaksanakan pendidikan. Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar dapat memperoleh perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka, setiap lembaga pendidikan/sekolah harus mempunyai strategi yang jitu dalam merancang, menyusun, merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tentunya dibutuhkan adanya manajemen dalam pembelajaran sehingga akan lebih mudah dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, manajemen pembelajaran al qur'an hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis digital secara teratur dengan manajemen yang baik.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Digital

ABSTRACT

Science and technology are currently very rapidly developing, marked by the term industrial revolution 4.0. it is necessary to optimize the utilization of information and communication technology in the field of education so that synergies in the implementation of education and technology become an advantage in implementing education. The process of learning activities carried out in order to obtain learning outcomes behavior that is expected to occur, owned and controlled by students after participating in learning activities. So, every educational institution / school must have a precise strategy in designing, compiling, formulating and implementing learning activities, of course there is a need for management in learning so that it will be easier to organize learning

activities. This study aims to determine the profile, management of learning the Qur'an based on digital media hadith in the Madrasah Tsanawiyah Al Islam Bandung which includes planning, organizing, motivating, controlling, and evaluating learning. This study uses qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques are done by observation, interview and documentation study. The results of this study indicate that Madrasah Tsanawiyah Al Islam Bandung has carried out regular digital-based learning activities with good management.

Keywords : Management, Learning, Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini harus dimanfaatkan dengan baik. Terutama dalam aspek pendidikan karena akan sangat membantu pelaksanaan pendidikan secara optimal salah satunya dengan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran akan lebih bervariasi, menyenangkan, mempunyai sumberbelajar yang luas dan banyak serta dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efisien.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan seseorang turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu (Sagala, 2010, p. 6). Idealnya Proses kegiatan pembelajaran harus mengacu pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 dalam bab 1 Pasal 1 ayat 6 yaitu, standar proses pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang orientasinya pada standar kompetensi lulusan.

Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis yang merupan satu rumpun Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) menjadi suatu karakter utama dalam pembentukan sikap, mental peserta didik, maka mata pelajaran Al Qur'an Hadis sangat penting adanya dan harus dioptimalkan melalui pengelolaan pembelajaran yang baik. Maka upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dibutuhkan adanya manajemen yang baik.

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Gabungan dari dua kata tersebut menjadi kata *manager* yang berarti menangani *managere* yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris melalui bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* dan *manajer* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Maka, kata tersebut diterjemahkan dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Rezeki et al., 2015, pp. 2–3).

Manajemen diartikan sebagai suatu proses kerja sama atau bekerja secara bersama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Karena dengan adanya kerja sama antara masing-masing individu dalam organisasi maka akan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan (Kompri, 2014, p. 2).

Manajemen merupakan suatu proses kerjasama dalam mewujudkan suatu tujuan sehingga lebih efektif dan efisien. Karena manajemen pada salah

satu fungsinya menurut SP. Siagian (Badrudin, 2015, p. 14) yaitu: *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*.

Perencanaan merupakan unsur penting dan strategis dalam menentukan arah untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan maupun sasaran yang dikehendaki, dalam bidang pendidikan perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki (Rojiun, 2012, p. 183).

Pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Hasil pengorganisasian adalah terciptanya struktur organisasi, yaitu suatu sistem formal atas tugas dan hubungan pelaporan yang mengoordinasikan dan memotivasi anggota sehingga mereka dapat bekerja sama mencapai tujuan organisasi (Suprihanto, 2014, pp. 9–10).

Motivasi adalah proses memberikan semangat, arahan dan kegigihan dalam berperilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh dengan energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan untuk menuju keberhasilan. Karena dengan motivasi, orang akan bersifat sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu (Fauziah et al., 2017, pp. 30–31).

Controlling atau pengawasan sering disebut sebagai pengendalian yang definisinya yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan pemantauan dan koreksi terhadap kinerja yang dilakukan oleh bawahan sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan yang telah direncanakan dan diinginkan (Badrudin, 2015, p. 17).

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses kegiatan secara keseluruhan. Karena itu secara sederhana evaluasi akan menjadi wahana untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari seluruh aktivitas yang dilakukan serta menjadi sumber informasi yang terukur hambatan hambatan atau kendala yang dihadapi didalam proses pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Definisi lain yang dikemukakan Sudrajad bahwa evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya (Aunurrahman, 2012, pp. 204–205).

Sebagaimana dalam jurnal (Badrudin 2017) bahwa salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era saat ini adalah dengan melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran (manajemen pembelajaran) dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran menjadi lebih terbuka, keratif, efektif dan dinamis, sehingga bisa menjawab tantangan era saat ini dalam ranah pendidikan nasional dan internasional.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka idealnya dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang baik tentunya dibutuhkan manajemen yang baik pula. Sebagaimana dalam studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadis dalam 3 tahun kebelakang dilakukan dengan menggunakan media digital yang diproyeksikan melalui tablet yang diberikan oleh madrasah kepada siswa sebagai fasilitas utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung diupayakan untuk menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang lebih baik, lebih modern atau

kekinian dan menjadi suatu terobosan baru yang menjadikan lembaga Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung lebih maju dan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman saat ini. Meskipun masih terdapat beberapa guru yang masih belum mampu menggunakan teknologi dengan baik tetapi madrasah memberikan fasilitas untuk pelatihan guru dalam menggunakan media tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara terbuka yaitu peneliti menyiapkan terlebih dahulu kisi kisi pertanyaan yang akan dipertanyakan pada saat wawancara. Wawancara ini dilaksanakan dengan beberapa responden yaitu sebagai berikut:

1. Saepurrohman, S.Pd.i sebagai Kepala Madrasah adapun aspek yang diwawancarai yaitu: Profil Madrasah, sejarah perkembangan Madrasah dan awal Pelaksanaan Pembelajaran Digital. wawancara dilakukan pada hari Senin 18 Februari 2019 di Ruang Kepala Madrasah.
2. Wawancara dengan WAKAMAD Kesiswaan mengenai respon guru dan siswa dalam pembelajaran media digital. wawancara dilaksanakan pada hari Selasa 26 Februari 2019 di Ruang guru.
3. Wawancara dengan WAKAMAD Kurikulum mengenai pengembangan kurikulum, penjadwalan pembelajaran. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin 11 Maret 2019 di Ruang guru.
4. Usep S. Semabagi Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis. Mengenai Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital. wawancara dilakukan pada hari Selasa 12 Maret 2019 di Ruang Guru.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung. Yaitu mengamati kondisi lingkungan Madrasah, letak geografis, Visi Misi, keadaan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung.

Teknik Studi Dokumentasi, peneliti membuat pedoman studi dokumentasi yang berhubungan dengan data penelitian. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tertulis tentang Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung diantaranya yaitu: dokumen identitas madrasah, dokumen visi misi, data sumber daya manusia, data sarana dan prasarana, data peserta didik, data RPP dan dokumentasi fisik berupa foto.

Selanjutnya dalam menganalisis data menggunakan unitisasi (pemrosesan satuan), kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Uji absah data dilakukan sebagai pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan merupakan suatu data yang sebenarnya terdapat dalam tempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung Berdiri Pada tahun 1986 yang dimotori oleh 3 orang tokoh pendiri bapak Syafe'i (Almarhum), bapak H. Bilal (Almarhum) dan bapak Ali Murtado, yang berda dibawah Yayasan Pendidikan Pengajaran Islam (YPPI). Beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 57 Simpang Holis Cibuntu Tengah RT 01 RW 09 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung masih memperoleh Akreditasi B pada tahun 2016 silam. Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung memiliki Visi "Terwujudnya lulusan yang cerdas, berbudi pekerti menjadi panutan di masyarakat". tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 13 orang, sedangkan peserta didiknya berjumlah 121 pada tahun ajaran 2018/2019. Untuk sarana dan prasarana masih belum cukup, karena keterbatasan luas tanah yang dimiliki, finansial dan lain sebagainya.

Manajemen pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

1. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, sehingga pemerintah membuat suatu peraturan tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan yaitu dalam PP No. 19/2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan tepatnya pada Pasal 20 disebutkan, "perencanaan proses pebelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar" (PP No. 19 Tahun 2005).

Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan melalui pembuatan silabus dan (RPP) Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk *soft file* dan *hard file*. Silabus dan (RPP) Rencana Pelaksanaan pembelajaran dibuat dengan mengacu pada kurikulum 2013, yang isinya berupa materi materi Al Qur'an Hadis yang disampaikan menggunakan media digital, seperti dalam aspek pelaksanaan menggunakan media untuk melihat berbagai fenomena atau permasalahan terkait materi menggunakan gambar, video dan visual, juga dalam aspek sumber memanfaatkan aplikasi *Digital Al Qur'an* dan Terjemahnya yang diunduh melalui *Play Store* serta sumber suber lain yang dapat diakses melalui jaringan internet dengan menggunakan proyeksi *Tablet*. Kemudian hasil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut dibuatkan tema materi yang dibagikan pada siswa melalui aplikasi digital yaitu Edmodo.

Dikatakan Adawiyah, bawah E-Learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara peserta didik dengan dosen/guru/instruktur maupun antara sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Guru atau instruktur dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk diakses oleh para peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, guru/instruktur dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses

bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula (Adawi, 2008)

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis dapat memudahkan proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan memilih bahan ajar yang lebih banyak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melalui internet yang kemudian diinput kedalam aplikasi digital sehingga lebih efisien dalam melakukan perencanaan.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan menyusun hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat bekerja sama, berinteraksi dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Seta hasil yang didapat dari pengorganisasian adalah terciptanya strategi yang terstruktur, koordinasi yang baik motivasi kerja yang bagus yang membuat anggota organisasi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi (Suprihanto, 2014, pp. 9–10).

Pengorganisasian pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media Digital di Madrasah Tasanawiyah Al Islam Kota Bandung, dibagi dalam tiga bagian yaitu: penjadwalan, skema pembelajaran dan metode pembelajaran.

a. Penjadwalan Pelajaran

Penjadwalan pembelajaran ditujukan untuk menjabarkan seluruh program pengajaran disekolah meliputi seluruh mata pelajaran, guru yang mengampu mata pelajaran, serta waktu pembelajaran, dengan adanya penjadwalan maka program pelaksanaan pembelajaran akan teratur dan lebih terarah.

Penjadwalan dilakukan oleh wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, yang dibuat berupa hard file dan soft file yang dibagikan pada setiap guru dan pada peserta didik disetiap kelas. Pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari senin di kelas VII A/B dan kelas VIII A, hari selasa di IX A/B, dengan 2 guru pengampu yaitu Bapak Usep S, di kelas VII/VIII dan Bapak Endang Suherli, S.Ps.I di kelas IX. Terjadinya pembagian tugas mengajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis oleh 2 (dua) orang guru, disebabkan karena sebagai guru pengampu pengganti pada pertengahan semester ganjil yang disebabkan guru pengampu sebelumnya telah pindah tempat mengajar.

b. Skema Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Skema pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung di implementasikan dalam langkah langkah pembelajaran yaitu:

1) Skema Kegiatan Pembelajaran

- a) Pembukaan dimulai dengan ucapan salam dari guru
- b) Berdo'a bersama sebelum belajar
- c) Mempersiapkan media pembelajaran (Digital), termasuk jaringan internet dan perangkat aplikasi digital dalam TAB
- d) Pengabsenan
- e) Membuka materi ajar yang telah disediakan guru dalam aplikasi *Edmodo*

- f) Mengarahkan siswa untuk mencari sumber lebih luas terkait materi, melalui search google, blog dan sejenisnya yang memungkinkan untuk lebih luas dalam memahami materi
- g) Memberikan contoh permasalahan terkait materi dalam bentuk video
- h) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- i) Guru memberikan pertanyaan terkait materi kepada siswa
- j) Penutup, dengan mengucapkan "Hamdallah"
- k) Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

c. Metode Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Metode pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian materi yang dilakukan secara sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru supaya pembelajaran lebih efektif. Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital, metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu:

1) Presentasi

Presentasi dilakukan agar siswa lebih terpacu untuk lebih dulu belajar dibandingkan menunggu saat pembelajaran, karena dengan presentasi siswa dituntut untuk menyampaikan materi kedepan kepada guru dan teman teman sekelasnya, maka dari itu siswa akan terdorong dengan sendirinya untuk mencari materi dari berbagai sumber untuk disampaikan pada saat presentasi.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan berfungsi agar siswa lebih mendalami, merasakan secara langsung bagaimana praktik dari materi Al Qur'an Hadis yang telah dipelajari dalam bentuk *real* (kenyataan), hal ini dilakukan dengan bantuan media pembelajaran berupa TAB, yang bisa dilakukan dengan membuat video, foto dokumentasi, rekaman wawancara dan sebagainya.

3) Tatap Muka

Metode tatap muka sangat diperlukan dalam pembelajaran walaupun pembelajaran menggunakan media digital, namun masih sangat diperlukan adanya metode tatap muka, karena dengan tatap muka akan adanya jalinan/hubungan erat antara guru dan siswa, sehingga guru bisa mengawasi perkembangan siswa dalam pembelajaran.

4) Tugas

Penugasan ditujukan agar mendorong siswa untuk belajar lebih, terlebih dengan bantuan media yang difasilitasi madrasah berupa *Tablet*, lebih memudahkan siswa untuk mengakses berbagai situs yang akan dijadikan sebagai sumber belajar, kemudian dikirimkan hasil tugas pada *Room Class Digital* pada aplikasi EDMODO sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pengelolaan pembelajaran berbasis elektronik dilakukan dilakukan sesuai kebutuhan seperti mengatur aktivitas pembelajaran siswa dalam penggunaan media elektronik dalam pembelajaran yang dimulai dari pelaksanaan pembelajaran yang dikonsep rapih, pemilihan metode yang variatif sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terorganisir dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran semacam ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung pada mata

pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital. pengoragnisasian dilakukan dengan baik dan memperhatikan kebutuhan dalam pembelajaran seperti langkah langkah pembelajaran atau skema yang lebih rinci sehingga lebih terlihat jelas bagaimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

3. Motivasi Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Motivasi dalam pembelajaran adalah suatu daya penggerak yang datang dari dalam maupun luar untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang berorientasi mencapai pada tujuan pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik (Dalyono, 2005, p. 55).

Motivasi pembelajaran al qur'an hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan dengan pengoptimalisasian penggunaan media digital, sperti fasilitas internet, ruang belajar yang nyaman yang menjadikan peserta didik lebih nyaman dalam belajar sehingga memunculkan semangat dari diri sendiri secara tidak langsung tanpa harus di berikan semangat terus menerus oleh guru.

Pembelajaran berbasis komputer dan jaringan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (classroom instruction), sangat berpengaruh sebagai suplement yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (complement), atau pengganti (substitution). Tambahan (suplement) yang memungkinkan peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Pelengkap (complement) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas, Sebagai pelengkap berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan (reinforcement) atau perbaikan (remedial) bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Pengganti (substitution) Beberapa sekolah/ perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahhan kepada para peserta didiknya. Tujuannya agar para peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari siswa (Adawi, 2008, p. 3).

Penggunaan media elektronik/internet dalam pembelajaran tentu sangat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana yang diterapkan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan menggunakan media digital, sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa bahkan secara otomatis menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa.

4. Pengendalian Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Pengendalian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan pemantauan dan koreksi terhadap kinerja yang dilakukan seseorang sehingga dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan yang telah direncanakan dan diinginkan (Badrudin, 2015, p. 17). Jika dikaitkan dalam pembelajaran, maka pengendalian dalam pembelajaran yaitu pemantauan yang dilakukan untuk melihat, mengoreksi proses kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pengendalian pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a. Pengendalian langsung dilakukan oleh guru dengan cara mengawasi secara langsung pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Pengendalian tidak langsung dilakukan dengan membatasi kecepatan Akses internet (kecepatan wifi), pemblokiran situs situs berbahaya, game online, dan server.

Pengawasan dalam pembelajaran elektronik sangat mudah dilakukan karena seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu alat elektronik yang digunakan sebagai media akses dalam pembelajaran, maka yang harus diawasi adalah media aksesnya untuk dapat mengontrol secara penuh pembelajaran sehingga lebih kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengendalian atau pengawasan semacam ini sudah diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah AL Islam Kota Bandung dengan membatasi akses jaringan internet, web terlarang dan kecepatan internet. Bahkan dilakukan juga pengawasan secara langsung oleh guru pada saat pembelajaran untuk dapat mengontrol kegiatan pembelajaran secara penuh.

5. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan hasil belajar yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengukur sejauhmana keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dibuatkan suatu keputusan nilai pembelajaran secara kualitatif (Mahirah, 2017, p. 259).

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah AL Islam Kota Bandung dilakukan menggunakan media digital berupa aplikasi "Edmodo" yang diproyeksikan siswa melalui Tablet, evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis dilakukan empat kali dalam satu tahun ajaran dan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 evaluasi dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Mei 2019.

Pada pelaksanaan evaluasi siswa terlebih melakukan log in pada aplikasi, kemudian masuk pada Room guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis, kemudian membuka kuis yang sudah disediakan oleh guru yang terdiri dari 2 macam berbentuk Pilihan Ganda dan Essay dalam batas waktu 90 menit. Setelah selesai siswa akan langsung mendapatkan skor hasil dari jawabannya masing masing.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis elektronik/WEB membutuhkan berbagai tahap yaitu, membuat sistem kerja evaluasi dalam web/media yang digunakan seperti soal dan jawaban soal yang dibuat, mekanisme sistem kerja evaluasi seperti langkah-langkah menjawab soal, kemudian membuat sistem penilaian jawaban. Pelaksanaan evaluasi membutuhkan keahlian guru dalam membuat sistem yang digunakan dalam evaluasi, sehingga cukup rumit dilakukan jika terdapat keterbatasan dalam keahlian membuat sistem evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah AL Islam Kota Bandung dilakukan menggunakan media Digital berupa aplikasi berbasis online (edmodo) yang didalamnya tersedia berbagai konten lengkap termasuk dalam evaluasi pembelajaran, sehingga guru lebih mudah dalam membuat sistem kerja evaluasi, karena kelengkapan konten yang tersedia dalam aplikasi seperti mekanisme, rekap nilai dan sebagainya. sehingga guru hanya menginput soal dan membuat room evaluasi.

SIMPULAN

Manajemen pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan agar proses pembelajaran lebih terarah, teratur dan dapat terkontrol dengan baik. Dari mulai perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengendalian dan evaluasi pembelajaran yang ditopang dengan media Digital menjadi suatu model pembelajaran yang baik untuk dilaksanakan. Kesiapan sumber daya manusia dan peserta didik sangat dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

REFERENSI

- Adawi, R. (2008). Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Bahas*, 0(69TH XXXV), Article 69TH XXXV. <https://doi.org/10.24114/bhs.v0i69TH XXXV.2397>
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Badrudin. (2015). *Dasar Dasar Manajemen*. Alfabeta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Fauziah, F., Safiah, I., & Habibah, S. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V Sd Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), Article 1. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2501>
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah*. Alfabeta.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Rezeki, S., Ar, M., & Harun, C. Z. (2015). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Pada Bkpp Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4), Article 4. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2586>
- Rojiun, R. (2012). Perencanaan Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Educational Management*, 1(2), Article 2. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/826>
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Suprihanto, J. (2014). *Manajemen*. Gajah Mada University Press.